

THE INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON INVESTMENT (ROI), AND RETURN ON EQUITY (ROE) ON STOCK PRICES IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE BEI IN 2016-2018

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018

¹Dwi Danesty Deccasari

ddeccasari@gmail.com

²Maura Shafira

maurashafira1998@gmail.com

³Marli

marli@stie-mce.ac.id

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara Malang

Abstract

In Indonesia, since the global crisis that occurred in mid-2008, only the food and beverage industry has been able to survive without relying on exported raw materials and using more domestic raw materials. In this research, several financial ratio analysis models are used that are concerned with a company's profitability, namely Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) and Return On Equity (ROE). The sample used in this research used food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018. The conceptual model of this research describes the relationship between the influence of NPM, ROI and ROE as independent variables on stock prices as the dependent variable. This research uses regression analysis in the form of a classic assumption test, which aims to provide certainty about whether the regression equation obtained is accurate in estimation or not. From the research results, it can be concluded that these three factors, namely NPM, ROI and ROE, individually and together have a significant influence on the company's share price. This makes an important contribution to the understanding of the factors that influence share prices and can be used as a basis for investors and decision makers in managing their investments.

Keywords: *NPM, ROI, ROE, Stock Price*

Abstrak

Di Indonesia, sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan 2008 hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. dalam penelitian ini menggunakan beberapa model analisis rasio keuangan yang bersangkutan dengan profitabilitas suatu perusahaan yaitu Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE). Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Model konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara pengaruh NPM, ROI dan ROE sebagai variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berupa uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk memberikan kepastian tentang persamaan regresi yang didapatkan apakah memiliki ketepatan dalam estimasi atau tidak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut, yaitu NPM, ROI, dan ROE, secara individu maupun bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dan dapat digunakan sebagai dasar bagi para investor dan pengambil keputusan dalam mengelola investasi mereka.

Kata Kunci : *NPM, ROI, ROE, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Dalam era milenial saat ini, pasar modal telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Pasar modal tidak hanya menjadi tempat perdagangan saham, tetapi juga sebagai sarana penting dalam pendanaan perusahaan dan institusi lainnya. Perannya yang krusial dalam menggerakkan aktivitas ekonomi telah menjadikannya sebagai tonggak penting dalam sistem ekonomi pasar, memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah.

Investasi dalam bentuk saham menjadi pilihan utama bagi banyak investor yang tertarik untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Sebelum mengambil keputusan investasi, para investor harus melakukan analisis yang cermat terhadap informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan, termasuk melalui analisis laporan keuangan. Harga saham, sebagai indikator utama kinerja perusahaan, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan membayar dividen.

Sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang menarik minat investor, terutama di Indonesia yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang besar. Perusahaan dalam sektor ini terus berupaya meningkatkan produksi dan kualitas produk untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Dalam konteks penelitian ini, fokus diberikan pada pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor tersebut dan implikasinya terhadap keputusan investasi.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh *Net Profit Margin*(NPM), *Return On Investment*(ROI) dan *Return On Equity*(ROE) terhadap harga saham.
2. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010: 26). Menurut Samsul (2006), pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun. Sedangkan menurut Fahmi dan Hadi (2011), pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*Stock*) dan obligasi (*Bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.

Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2001: 3). Investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Menurut Halim (2003: 2) investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dapat disimpulkan bahwa investasi

adalah suatu aktivitas penempatan sejumlah dana pada satu periode tertentu dengan harapan penggunaan dana tersebut dapat menghasilkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi.

Pengertian saham

Menurut Sutrisno (2008: 330) saham adalah bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang memberikan hak menurut besar-kecilnya modal yang disetor. Menurut Dyah Ratih (2012), Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi atas suatu perusahaan. Saham sebagai sekuritas yang bersifat ekuitas, memberikan implikasi bahwa kepemilikan saham mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Berbeda dengan obligasi, saham tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo dan tidak memberikan pendapatan tetap. Bodie, et al (2014: 42) saham merupakan bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan yang di mana setiap lembarnya memberi hak satu suara kepada pemiliknya.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2003: 88) menjelaskan bahwa harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, Harga pasar saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Menurut Sunariyah (2006: 128), harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Menurut Sunariyah (2006: 21) apabila perusahaan diperkirakan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang, maka nilai saham akan menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek, maka harga saham akan menjadi rendah. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor (Husnaini, 2012). Menurut Hidayat (2010:103) setiap saham yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki harga. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015: 132) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Kegiatan analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara terinci terhadap hasil interpretasi mengenai prestasi yang dicapai perusahaan, serta masalah yang mungkin terjadi dalam perusahaan (Nino, et al 2016).

Net Profit Margin(NPM)

Net Profit Margin(NPM) atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan, rasio ini juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak (Prastowo dan Juliaty, 2005). *Net Profit Margin (NPM)* mengukur berapa banyak selisih antara penjualan dengan biaya operasional yang akan atau telah dimiliki perusahaan (Raharjaputra, 2009: 205). *Net Profit Margin (NPM)* adalah suatu perhitungan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan perusahaan. Perusahaan dikatakan baik jika NPM yang dimiliki di atas rata-rata industri pada

umunya yaitu 20% (Kasmir, 2008:201).Rasio Net Profit Margin dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan (Hery, 2015: 235).Apabila *NPM* tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola usahanya yang ditandai dengan peningkatan perolehan laba bersih dari hasil penjualan tertentu. Laba adalah selisih bersih antara pendapatan ditambah untung dan biaya ditambah rugi (Suwardjono, 2003: 74).

Return On Investment(ROI)

Rasio ini menunjukkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi (Sartono, 2001: 123). Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Munawir, 2002: 89). Laba adalah selisih bersih antara pendapatan ditambah untung dan biaya ditambah rugi (Suwardjono, 2003: 74). Pajak merupakan pungutan dari pemerintah terhadap setiap kenaikan kemampuan ekonomik yang diperoleh seseorang atau badan sebagai konsekuensi kehidupan bernegara (Suwardjono, 2003: 83). Aktiva adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang (Jusup, 2003: 22). Menurut Weston dan Brigham (2001: 66) rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu selanjutnya menurut (Weston, 1999: 47) semakin besar ROI maka semakin baik daya pengembalian modal perusahaan. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa ROI adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Equity(ROE)

Return on Equity (ROE) adalah kemampuan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri (pemegang saham) (Syamsuddin, 2010:124). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila utang perusahaan semakin tinggi maka semakin besar pula rasio ini (Sartono, 2001: 124). Laba adalah selisih bersih antara pendapatan ditambah untung dan biaya ditambah rugi (Suwardjono, 2003: 74). Pajak merupakan pungutan dari pemerintah terhadap setiap kenaikan kemampuan ekonomik yang diperoleh seseorang atau badan sebagai konsekuensi kehidupan bernegara (Suwardjono, 2003: 83). Modal merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan perusahaan (Jusup, 2003: 23). Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa ROE adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal. Secara singkat investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Semakin besar nilai ROE dibanding rata-rata bunga bank, semakin layak suatu bisnis tersebut.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1 : Net Profit Margin (NPM)berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

H2 : Return On Investment (ROI)berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

H3 : Return On Equity (ROE)berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

H4 :Net Profit Margin (NPM),Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE)berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu pengumpulan, pengklasifikasian, menganalisis serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Subyek dan obyek penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 sebanyak 18 perusahaan, antara lain :

Daftar Populasi Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industri Tbk
4.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
7.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
8.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
12.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
13.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
14.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
15.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
16.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
17.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
18.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Instrumen Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham (closing price) yang dinyatakan dalam rupiah.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel-variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, yaitu :

a. *Net ProfitMargin*(NPM)

Net Profit Margin (NPM) mengukur berapa banyak selisih antara penjualan dengan biaya operasional yang akan atau telah dimiliki perusahaan (Raharjaputra, 2009: 205). *Net Profit Margin* (NPM) dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak dibagi dengan penjualan perusahaan sampel selama masa periode penelitian, yaitu pada tahun 2016-2018.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return OnInvestment* (ROI)

Return On Investment (ROI) atau yang sering juga disebut dengan *Return on Total Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Sartono, 2010:123). Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return On Investment* (ROI) dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak dibagi dengan total aktiva perusahaan sampel selama masa periode penelitian, yaitu pada tahun 2016-2018.

$$\text{Return OnInvestment (ROI)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return onequity*(ROE)

Return On Equity(ROE) adalah kemampuan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri (pemegang saham) (Syamsuddin, 2010:124). Melalui *ROE*, investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak dibagi dengan modal sendiri perusahaan sampel selama masa periode penelitian yaitu pada tahun 2016-2018.

$$\text{Return OnEquity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu berdasarkan pada pertimbangan atas kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek
2. Indonesia (BEI) dalam kurun waktu dari tahun 2016-2018.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2016-2018.

Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan langkah dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price*. Data tersebut dikumpulkan melalui

website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dengan cara mendownload laporan keuangan yang diperlukan.

Analisis data

Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berupa uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk memberikan kepastian tentang persamaan regresi yang didapatkan apakah memiliki ketepatan dalam estimasi atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham. Net Profit Margin (NPM) merupakan margin laba atau keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan, seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan bersih. Apabila Net Profit Margin (NPM) tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola usahanya yang ditandai dengan peningkatan perolehan laba bersih dari hasil penjualan tertentu yang akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi serta perusahaan mampu dalam mengelola usahanya. Net Profit Margin (NPM) yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan yang tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut (Mamduh dan Abdul Halim 2009: 83). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Angga Bayu Saputra (2011) yang dalam penelitiannya menemukan hasil yang serupa, yaitu Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sehingga membuktikan bahwa semakin tinggi Net Profit Margin (NPM) maka semakin baik kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, jika permintaan akan jumlah saham meningkat maka secara langsung dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menggunakan perhitungan uji t dimana variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,057 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,030 dengan nilai signifikan sebesar 0,047 yang artinya nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu, Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Investment (ROI) secara parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Investment (ROI) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham. Return On Investment (ROI) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono, 2011). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Angga Bayu Saputra (2011) yang dalam penelitiannya menemukan hasil yang serupa, yaitu Return On Investment (ROI) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sehingga membuktikan bahwa apabila Return On Investment (ROI) suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan efektif dalam menggunakan seluruh aktiva yang tersedia di perusahaan, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimana keuntungan tersebut akan dibagikan dalam bentuk dividend dan tidak di investasikan ke dalam laba ditahan maka prosentase dividen yang diterima para pemegang saham akan meningkat sehingga akan menarik para investor untuk membeli saham perusahaan. Apabila permintaan saham suatu perusahaan meningkat tetapi penawaran tetap maka secara langsung akan

mempengaruhi dan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menggunakan perhitungan uji t dimana variabel Return On Investment (ROI) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,106 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,030 dengan nilai signifikan sebesar 0,042 yang artinya nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu, Return On Investment (ROI) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Equity (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham. Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi Return On Equity (ROE) maka semakin efisien dan efektif manajemen perusahaan dengan kata lain kinerja perusahaan tersebut semakin baik sehingga mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang mengakibatkan tingginya penawaran dan tingginya harga saham (Ratna Nurani, 2009). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mussalah dan Isa (2015) yang dalam penelitiannya menemukan hasil yang serupa, yaitu Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sehingga membuktikan bahwa apabila Return On Equity (ROE) terus meningkat akan membuat prosentase dividen yang diterima para pemegang saham meningkat sehingga dapat menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan sehingga permintaan saham pada perusahaan tersebut akan meningkat. Dengan meningkatkan saham permintaan saham tetapi tidak diikuti oleh penawaran tetap maka akan mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menggunakan perhitungan uji t dimana variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,043 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,030 dengan nilai signifikan sebesar 0,049 yang artinya nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu, Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE) secara simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa apabila Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama mengalami kenaikan atau semakin tinggi maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, akibatnya jika permintaan akan jumlah saham meningkat maka secara langsung dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menggunakan perhitungan uji f dimana variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) memiliki nilai f_{hitung} sebesar 51,342 dan nilai f_{tabel} sebesar 2,874 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai $f_{hitung} \geq$ nilai f_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu, Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian mengenai pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

selama periode 2016-2018, diperoleh beberapa kesimpulan signifikan. Pertama, terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara NPM dan harga saham, mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan, khususnya efisiensi dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, memberikan dampak yang berarti terhadap harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan hubungan positif antara NPM dan harga saham. Kedua, ROI juga berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva mempengaruhi harga saham. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. Ketiga, ROE juga memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham, menandakan bahwa tingkat pengembalian modal investasi pemegang saham berperan penting dalam menarik minat investor dan berdampak pada harga saham.

Dukungan temuan ini terlihat dari konsistensi dengan penelitian sebelumnya. Terakhir, secara simultan, NPM, ROI, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham, menegaskan pentingnya kinerja keuangan dalam menentukan harga saham. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami dinamika pasar modal, serta memberikan arahan bagi investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi di sektor makanan dan minuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2003. Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank). Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Afriyanti, Meilinda. 2011. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *DebttoEquity Ratio*, *Sales dan Size* terhadap ROA (*Return on Asset*). (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Agustina, Laras Ayu Aditya. 2014. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening pada Bank-bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2012". *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Agus, R Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE
- Ahmad, Mahbub dan Oetomo, Hening Widi. 2007. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added dan Market value Added Perusahaan Rokok. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis, Vol. 4, No. 1, Oktober 2007*
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: RinekaCipta
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2005. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan Jilid 2. Erlangga. Jakarta
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Dawu, L. M. T., & Redikson Manane, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar Kabupaten Kupang Analysis of Financial

Performance in Tirta Lontar Regional Water Company (PDAM) Kupang District. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(3), 2503–3123.

Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Farah Margaretha, 2011, Evaluasi Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap PT.X, Jakarta

Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Cetakan ke-7. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi tujuh, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara. Jakarta

Hartanti, Puji. 2014. ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO *LEVERAGE* DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (Studi kasus pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012). *Skripsi*. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. “Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Keempat”. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)* . Jakarta: Salemba Empat

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE

Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. PT BPFE: Yogyakarta

Kasmir, 2013. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi 1, Cetakan ke-6 Jakarta: Rajawali Pers

Keown Arthur J, Scott Jr, David E, Martin John D, Petty, J. William., 2001. " Dasar-Dasar Manajemen Keuangan" . Edisi Ketujuh (Terjemahan), Salemba Empat, Jakarta

Kurniasari, Mitta Putri dan Aniek Wahyuati. 2017. PENGARUH PROFITABILITAS RASIO AKTIVITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017*

Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, UNDIP Semarang

Luan, O. B., & Manane, D. R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk). *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37–45. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.923>

Ma'ruf, A. S., Taolin, M. L., & Manane, D. R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, Dan BOPO, Terhadap Non Performing Loan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Ntt. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 99–113. <https://doi.org/10.32938/ie.v5i2.4711>

Manane, D. R., Duli, D. K., & Taolin, M. L. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan umum daerah air minum sedaratan timor. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 668. <https://doi.org/10.29210/020221515>

Misran, Medy dan Mochamad Chabachib. 2017. ANALISIS PENGARUH DER CR DAN TATO TERHADAP PBVDENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011–2014). *Diponegoro Journal Of Management, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-13*

Salvatore, Dominick. 2005. “Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global Edisi 5”. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran. 2006. *Research Methods for Bussiness*. Jakarta: Salemba Empat

Setyawan, Elyas. 2015. Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales* dan *Firm Size* terhadap ROA pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Siswoyo, D. 2012. *Ilmu Pendidikan*. UNY Press. Yogyakarta.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sudana, I Made. 2011. “Manajemen Keuangan Perusahaan”. Jakarta: Erlangga

Taolin, M. L., Duli, D. K., & Manane, D. R. (2022). Capital Adequacy Ratio Testing in the Performance of Regional Development Banks (Bpd) in Eastern Indonesia. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 9(2), 43–50. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v9.i2.2022.1106>

Utami, Budi Rahmawati dan Prasetiono. 2016. ANALISIS PENGARUH TATO, WCTO, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 13 (2016) Juni 28-43